



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) **Februari 2022**

KHOTBAH DI TEMPAT DATAR **Lukas 6:17.20-26**

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Materi pertemuan lingkungan bulan Februari 2022, diambil dari bacaan Injil pekan biasa II tentang ucapan bahagia dan peringatan, kata-kata Yesus sangat revolusioner, apa yang dikatakan Yesus tidak serupa dengan hukum-hukum yang ditetapkan oleh seorang filsuf, karena setiap kata ada tantangan dan dua nada tawaran yang disampaikan kepada kita yakni: Terberkati atau terkutuk, berbahagia atau celaka, pilihan tergantung pribadi masing-masing.

Bacaan Injil : Lukas 6:17.20-26

Ulasan Bacaan :

Karya Yesus di Galilea menarik banyak murid dan orang lain datang mengikuti-Nya. Disuatu tempat yang datar di kaki bukit Yesus mengajar murid-murid-Nya bagaimana harus bertindak di dalam dunia.

Tema sentral pengajaran Yesus adalah "Kebahagiaan" bukan karena memiliki kekayaan harta benda fana, melainkan kebahagiaan bagi orang miskin yang disingkirkan/dikucilkan

Ajaran Yesus dialamatkan kepada sejumlah besar dari murid-murid dan orang banyak yang mengikuti-Nya, mari kita renungkan lebih dalam khotbah di tempat yang datar sebagai berikut:

1. Ia turun dengan mereka dan berhenti di suatu tempat yang datar (6:17) (dalam Injil Matius 5:1 Yesus duduk diatas bukit), Yesus turun dari gunung ketanah yang datar seperti Musa. Mereka 'datang dari seluruh Yudea' artinya seluruh Palestina wilayah pemukiman orang Yahudi dan Galilea, bahkan datang dari daerah Tirus dan Sidon yang didiami orang non-Yahudi, artinya ajaran Yesus ditujukan kepada semua orang
2. Orang miskin,lapar,menangis (6:20) yang dipandang 'terakhir' atau orang-orang kecil (Mrk.10:31; 18:10) pintu pengharapan dan keselamatan terbuka bagi mereka. Mengapa Allah berkenan kepada mereka? sebab Allah mengasihi mereka yang tidak pernah menempatkan kepemilikan duniawi diatas Allah
3. Sedangkan orang kaya, berkuasa, sombong, congkak, tidak berbelarasa kepada sesama hanya mengandalkan harta dalam hidupnya, adalah mereka seperti yang dinyanyikan oleh Maria (Luk. 1:51-53). Celakalah mereka sebab Allah akan merombak dan membalikkan semuanya, seperti dalam cerita Lazarus dan orang kaya yang tidak peduli (Luk. 16:19-31)
4. Orang yang sekarang menagis karena dunia dikusai kejahatan dosa dan tidak berdaya yang diperlakukan tidak adil, padanya mereka merindukan agar dunia disinari kebenaran dan kasih. Oleh karena mereka selalau berpengharapan menyambut kedatangan Yesus maka berkat-Nya turun membebaskan, menyembuhkan dan mengampuni dosa-dosanya.
5. Upah yang akan mereka terima adalah kebahagiaan, seperti dinyanyikan pemazmur orang yang menabur dengan menangis akan menuai dengan bersorak-sorai (Mzm. 126:5-6). Orang yang mentertawakan saudaranya yang lemah,miskin tak berdaya diakhir nasibnya akan menuai air mata.
6. Bahagia dan celaka menyangkut kehormatan dan status social dalam masyarakat. Yesus membalikkan tata nilai tersebut, yang berbahagia bukanlah yang dipuji karena kedudukannya melainkan mereka yang setia dalam janji Kristus dan hidup dalam firman-Nya. Dalam karya-Nya didunia Yesus senantiasa setia, namun mengalami celaan dari lawan-Nya berkomentar Dia mengusir setan dengan

kuasa Beelzebul (11:14-15), demikian pula para rasul ditangkap karena menyembuhkan orang dalam nama Yesus (Kis. 4:8-10).

7. Kebahagiaan dan sukacita yang dialami murid-murid yang dibenci akan seperti nabi Elia diangkat kesurga sebab dibenarkan Allah. Dalam contoh lainnya Perkataan nabi-nabi yang tidak digubris menjadi kitab suci untuk selamanya. Oleh sebab itu waspadalah upah tidak tersedia bagi murid-murid yang mencari nama dan hormat untuk dirinya, seperti dilakukan nabi-nabi palsu (Yes. 30:10-11; Yer.5:31)

Refleksi dan diskusi

- Pengajaran Yesus adalah wujud perutusan-Nya yaitu memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin yang menangis karena kekurangan pangan dan penganiayaan. Apakah kita siap diutus keluar dari zona nyaman menyapa dan memberikan penghiburan, kekuatan moral, mental, spiritual dan harta milik pribadi kepada orang miskin dan lapar ?
- Apakah mungkin murid yang miskin, lapar, menangis dan tersingkir karena nama Yesus dapat mengalami kebahagiaan ?
- Ketika anda mengalami kesusahan, apakah anda saat itu mengalami kebahagiaan ?
- Mengapa murid yang kaya, kenyang, tertawa dan dipuji-puji dikatakan celaka?
- Coba kata "kamu" dalam ucapan celaka (6:26) diganti dengan "kami"?

Doa Umat

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan dan ditutup doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Ya Bapa yang maha rahim, terima kasih atas Sabda bahagia dan peringatan yang Engkau ajarkan kepada kami dalam bacaan Injil Lukas ini, buka hati dan pikiran kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami dapat memahami dan melakukannya sesuai dengan hikmat yang boleh kami terima dari-Mu. Dan ampunilah segala kelalaian dan dosa yang kami lakukan khususnya kepada sesama yang lemah, miskin, tersingkir yang mengakibatkan mereka lebih menderita.

Demi Tuhan kami Yesus Kristus yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sekarang dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat dan Pengutusan

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan...., Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga usaha dan perjuangan hidup kita dan segenap anggota Keluarga kita selalu dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

Lagu Penutup